

## RINGKASAN

**Ratna Widya Rakhmawati. 23021050. Pengaruh Pemberian Berbagai Macam Pupuk Padat Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir.) Organik. Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Choirul Anam, MP. Dosen Pembimbing II : Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P.**

---

Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir.) adalah salah satu komoditas sayur-sayuran semusim yang populer dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena mudah didapatkan, harga terjangkau dan rasanya yang gurih. Kangkung terdiri dari dua jenis diantaranya kangkung air dan kangkung darat. Kangkung memiliki nilai ekonomis yang cukup menarik untuk dijadikan sebagai bahan usaha tani berarah agribisnis karena meskipun harganya relatif murah tetap memberikan keuntungan yang cukup besar jika budidayanya dilakukan secara intensif. Namun, selama ini para petani dan pembudidaya kangkung masih menggunakan pupuk anorganik yang dapat menyebabkan dampak buruk bagi lingkungan dan tanaman itu sendiri. Salah satu cara untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik yaitu dengan menggunakan pupuk organik padat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh macam pupuk organik padat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kangkung darat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjaranyar, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro pada bulan November-Desember 2024. Penelitian ini menggunakan metode rancangan Acak Kelompok (RAK), yang terdiri dari satu perlakuan yaitu macam pupuk organik padat. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman (cm), panjang daun (cm), lebar daun (cm), jumlah daun (helai), bobot segar per tanaman (g), bobot segar tanaman per petak (g) dan bobot segar tanaman per hektar (g). Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Hasil sidik ragam menunjukkan adanya berbeda sangat nyata pada perlakuan macam pupuk organik padat parameter tinggi tanaman umur 7, 14, 21, 28 hst, panjang daun umur 7, 14, 21, 28 hst, lebar daun umur 21, 28 hst dan jumlah daun umur 7, 14, 21 dan 28 hst. Perlakuan macam pupuk organik padat tidak memberikan pengaruh nyata pada parameter lebar daun umur 7, 14 hst dan bobot segar per tanaman, bobot segar tanaman per petak dan bobot segar tanaman per hektar pada umur 31 hst. Hasil terbaik pemberian macam pupuk organik padat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kangkung darat diperoleh pada perlakuan pupuk organik kotoran kelelawar (guano) dibandingkan dengan perlakuan lainnya.